

**PEMETAAN POTENSI PENGEMBANGAN TANAMAN JAGUNG (*Zea Mays*)
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

SINTA OKTAVIA

1911111047



Pembimbing :

- 1. Dr. Delvi Yanti, S.TP, MP**
- 2. Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024 PEMETAAN POTENSI PENGEMBANGAN TANAMAN JAGUNG

(Zea Mays) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Sinta Oktavia¹, Delvi Yanti², Feri Arlius³

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: sinta.oktavia011@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi salah satu kabupaten daerah sentra untuk produksi jagung. Hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 521.305.2013 sebagai sentra penyokong produksi jagung di Sumatera Barat yang memberikan sumbangan jagung sebesar lebih dari lima puluh persen. Sehubungan dengan Surat Keputusan Gubernur tersebut, saat ini pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota sedang menyusun masterplan pengembangan jagung sebagai bagian dari program unggulan daerah yaitu pembukaan lahan jagung 20.000 Ha. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi daerah yang sesuai dan memiliki potensi untuk dijadikan lahan budidaya jagung berdasarkan karakteristik lahan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan metode *overlay* dan skoring. Parameter yang digunakan yaitu curah hujan, tekstur tanah, pH tanah, kelerengan, dan penggunaan lahan. Semua parameter dikelompokkan menjadi satu atribut dengan cara *overlay* menggunakan aplikasi ArcGIS untuk mendapatkan peta kesesuaian lahan. Setelah didapatkan peta kesesuaian lahan berdasarkan klasifikasinya, kemudian dilakukan *overlay* dengan peta pola ruang untuk mendapatkan lahan yang tersedia untuk dilakukan pengembangan tanaman jagung. Sehingga dapat diketahui luas lahan yang telah ditanami jagung dan lahan yang masih tersedia untuk ditanami tanaman jagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman jagung, dengan lahan pada kelas S1 seluas 55.463,99 Ha dan kelas S2 seluas 39.334,80 Ha, Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki lahan yang belum dimanfaatkan dan berpotensi untuk ditanami tanaman jagung seluas 88.499,09 Ha, dan Kecamatan Kapur IX, Bukik Barisan, dan Lareh Sago Halaban merupakan kecamatan dengan luas lahan paling tinggi yang sesuai untuk ditanami jagung.

Kata Kunci : ArcGIS, Jagung, Kesesuaian Lahan, Potensi Pengembangan Tanaman Jagung

